

## ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai bentuk implementasi konsep ekonomi syariah memiliki spirit yaitu keberpihakan kepada sektor riil yang ditujukan untuk menggerakkan ekonomi umat yang sebagian besar berada di kalangan menengah kebawah. Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Finance to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Inflasi pada jangka panjang dan jangka pendek secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Obyek data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan bulanan dari periode Bulan Januari 2011 hingga Desember 2015 dan menggunakan metode analisis *Error Correction Model* (ECM). Pada estimasi jangka panjang dan pendek FDR memiliki pengaruh positif pada ROA dengan probabilitas 0.2885 dan 0.7417 namun tidak signifikan. Sedangkan NPF pada jangka panjang memiliki nilai probabilitas 0.0000, artinya memiliki pengaruh negatif yang signifikan, dan pada jangka pendek memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan dengan probabilitas 0.1684. Begitupula Inflasi pada jangka panjang memiliki nilai probabilitas 0.0049, artinya memiliki pengaruh positif yang signifikan, dan pada jangka pendek memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan dengan probabilitas 0.5788. Pada uji signifikansi parameter dalam jangka panjang menunjukkan variable independen secara simultan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perubahan nilai dependen. Sedangkan pada jangka pendek menunjukkan bahwa secara simultan perubahan semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap perubahan nilai variabel ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kata Kunci : ROA, FDR, NPF, Inflasi

## **ABSTRACT**

*Sharia Public Financing Bank (BPRS) as an implementation form of sharia economic concept has spirit which is taking side to the real sector aiming at stimulating public economy for most lower-middle income. Profitability as a reference in measuring the profit amount becomes crucial to find out whether the related companies have run its business efficiently or not. This research aims at analyzing the influence of Finance to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Inflation in long and short term partially or simultaneously toward the profitability (ROA) of Sharia Public Financing Bank (BPRS) in Indonesia. The data object used is secondary data taken from the monthly reports of the period of January 2011- December 2015. The Error Correction Model (ECM) analysis method is used. In the long and short term estimation, FDR has positive but not significant influence to ROA with the probability of 0.2885 and 0.7417. Meanwhile, NPF in long term has the probability value 0.0000 meaning that it has negative but significant influence and in short term, it has negative and not significant influence with the probability 0.1684. The long term inflation has probability value of 0.0049 meaning that it has positive and significant influence while in short term, it has positive but not significant influence with probability 0.5788. In parameter significance test, it shows that independent variable simultaneously has positive but not significant influence toward the dependent value changes. Meanwhile, in the short term, it shows that the changes of all independent variables in the model have positive and significant influence toward the changes of Sharia Public Financing Bank (BPRS) ROA value variable.*

*Keywords: ROA, FDR, NPF, Inflation*